

Perancangan Sistem Rekomendasi Catering Pernikahan Dengan Metode Content Based Filtering

Taufiq Nur Arifin^{1*}, Hani Rifdah Azizah², Galih Sulistiyo³, Wupiwulang Tanwal Hu⁴, Fadli Rizky Setiawan⁵, Vihi Atina⁶

¹Teknik Informatika/Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Duta Bangsa Surakarta
^{1*}240103242@mhs.udb.ac.id (penulis korespondensi)

²Teknik Informatika/Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Duta Bangsa Surakarta
²240103237@mhs.udb.ac.id

³Teknik Informatika/Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Duta Bangsa Surakarta
³240103236@mhs.udb.ac.id

⁴Teknik Informatika/Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Duta Bangsa Surakarta
⁴240103244@mhs.udb.ac.id

⁵Teknik Informatika/Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Duta Bangsa Surakarta
⁵240103235@mhs.udb.ac.id

⁶ Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Duta Bangsa Surakarta)
⁶ vihi_atina@udb.ac.id

Abstrak— Catering merupakan salah satu layanan penting dalam penyelenggaraan acara pernikahan, namun pemilihan vendor catering yang sesuai seringkali menjadi tantangan bagi calon pengantin. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem rekomendasi catering pernikahan berbasis *Content-Based Filtering* guna membantu pengguna dalam memilih layanan catering yang sesuai dengan preferensi mereka. Sistem ini menggunakan atribut seperti harga per porsi, menu makanan, kapasitas, dan jenis menu sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi. Metode *Content-Based Filtering* diterapkan dengan memanfaatkan kemiripan antar item untuk menyarankan vendor catering yang relevan dengan kebutuhan pengguna. Hasil dari pengujian terhadap 20 data vendor catering menunjukkan bahwa sistem mampu memberikan rekomendasi yang relevan dan sesuai dengan preferensi input pengguna. Diharapkan sistem ini dapat menjadi solusi digital yang mendukung efisiensi dalam proses pencarian layanan catering, khususnya dalam konteks pernikahan.

Kata kunci— Sistem Rekomendasi, Catering Pernikahan, Content-Based Filtering, Vendor Catering.

Abstract— Catering is one of the essential services in wedding events, yet selecting the right catering vendor often becomes a challenge for engaged couples. This study aims to design a wedding catering recommendation system using the *Content-Based Filtering* method to assist users in choosing a catering service that matches their preferences. The system utilizes attributes such as price per portion, food menu, capacity, and menu type as the basis for generating recommendations. The *Content-Based Filtering* method is applied by measuring item similarities to suggest vendors that are relevant to user needs. The results from testing with 20 catering vendor data samples show that the system can provide accurate and relevant recommendations based on user input. It is expected that this system can serve as a digital solution to streamline the process of selecting catering services, especially in the context of wedding planning.

Keywords— Recommendation System, Wedding Catering, Content-Based Filtering, Catering Vendor.

I. PENDAHULUAN

Pernikahan merupakan momen penting yang memerlukan persiapan matang, salah satunya adalah pemilihan catering yang tepat untuk menjamin kepuasan tamu undangan dan kelancaran acara. Namun, banyaknya pilihan vendor catering dan variasi menu yang tersedia seringkali menyulitkan calon pengantin dalam menentukan pilihan yang sesuai dengan preferensi dan anggaran mereka. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem yang dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan dengan

memberikan rekomendasi catering yang paling relevan berdasarkan kebutuhan pengguna [1].

Sistem rekomendasi telah banyak diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk jasa pernikahan seperti *wedding organizer* dan penyedia catering [2]. Salah satu metode yang efektif dalam sistem rekomendasi adalah *Content-Based Filtering*, yang bekerja dengan menganalisis atribut dari item (dalam hal ini, paket catering) dan preferensi pengguna untuk menghasilkan rekomendasi yang sesuai [3]. Metode ini memiliki keunggulan dalam menghasilkan rekomendasi yang

independen dari preferensi pengguna lain, sehingga cocok untuk aplikasi yang memerlukan personalisasi tinggi.

Metode *Content-Based Filtering* adalah sistem yang merekomendasikan sesuatu yang sesuai dengan kebutuhan pengguna berdasarkan deskripsi dari item dan preferensi yang dimiliki pengguna tersebut. Metode ini menggunakan informasi yang terdapat dalam item sebagai atribut untuk menghitung tingkat kesamaan antar item. Secara umum, *Content-Based Filtering* membentuk profil pengguna berdasarkan atribut-atribut yang membentuk suatu item [4]. Dalam implementasinya, *content-based filtering* sering memanfaatkan beberapa teknik untuk mengukur kemiripan antar item berdasarkan fitur yang dimilikinya [5]. Salah satu teknik yang umum digunakan adalah *TF-IDF (Term Frequency-Inverse Document Frequency)*, yaitu metode pemberian bobot pada kata-kata penting dalam deskripsi item [6]. Dengan menggunakan *TF-IDF*, sistem dapat menilai seberapa relevan suatu kata dalam suatu item dibandingkan dengan item lain secara keseluruhan. Setelah bobot kata-kata dihitung, teknik *Cosine Similarity* digunakan untuk mengukur tingkat kemiripan antara dua item berdasarkan vektor fitur yang telah dibentuk [7]. Metode ini akan menganalisis deskripsi layanan catering berdasarkan kata-kata penting, seperti jenis menu, harga, atau fasilitas [8]. Ketika pengguna mencari catering dengan kriteria tertentu, sistem akan merekomendasikan daftar catering lain yang memiliki karakteristik serupa, berdasarkan kemiripan fitur yang dihitung menggunakan *TF-IDF* dan *Cosine Similarity* [9].

Penelitian ini bertujuan merancang dan mengimplementasikan sistem rekomendasi catering pernikahan berbasis *Content-Based Filtering* untuk membantu calon pengantin memilih paket catering yang sesuai dengan kebutuhan mereka [10]. Dengan sistem ini, diharapkan proses pemilihan catering menjadi lebih efisien, akurat, dan dapat meningkatkan kepuasan pengguna dalam persiapan acara pernikahan.

II. METODOLOGI PENELITIAN .

Tahap awal dilakukan pengumpulan data melalui penelusuran berbagai sumber daring, seperti situs web vendor catering pernikahan, dan media sosial (khususnya Instagram), serta platform penyedia jasa pernikahan. Informasi yang dikumpulkan meliputi nama vendor, jenis menu yang ditawarkan, harga per porsi, kapasitas layanan, lokasi operasional, dan ulasan atau testimoni dari pengguna. Selain itu, dilakukan studi literatur untuk memahami konsep dan penerapan *content-based filtering* dalam sistem rekomendasi.

Metode *content-based filtering* dipilih karena cocok diterapkan pada sistem yang fokus pada preferensi individual dan tidak memerlukan riwayat interaksi dari banyak pengguna. Dengan metode ini, sistem merekomendasikan layanan catering berdasarkan kemiripan atribut dengan preferensi yang diberikan pengguna.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Rapid Application Development (RAD)*, metode yang memiliki proses pengembangan sistem informasi yang paling cepat [11], yang difokuskan pada tahap perancangan sistem. RAD dipilih karena memungkinkan perancangan sistem dilakukan secara cepat dan fleksibel, dengan fokus pada kebutuhan pengguna. Tahapan dalam penelitian ini meliputi:

A. Pemodelan Kebutuhan

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi tujuan dari sistem dan kebutuhan pengguna. Informasi diperoleh melalui studi pustaka dan observasi terhadap vendor catering pernikahan. Hasil dari tahap ini digunakan untuk menyusun alur sistem, termasuk proses pengguna dalam mengisi preferensi seperti harga, menu, dan kapasitas layanan yang diinginkan.

B. Pemodelan Data

Setelah kebutuhan sistem diidentifikasi, tahap selanjutnya adalah melakukan pemodelan data yang akan digunakan oleh sistem rekomendasi. Pada tahap ini dilakukan perancangan struktur data berdasarkan atribut vendor catering, yaitu harga per porsi, jenis menu, kapasitas, dan lokasi pelayanan. Data tersebut digunakan dalam metode *Content-Based Filtering* dengan teknik

cosine similarity untuk menghitung kesamaan antara data vendor dan preferensi pengguna, sehingga menghasilkan rekomendasi yang relevan.

C. Pemodelan Proses

Tahap ini menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem. Proses ini dimodelkan menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* dan rancangan antarmuka (*mockup*) yang menunjukkan halaman input preferensi dan hasil rekomendasi. Tahap ini penting untuk memastikan bahwa sistem sesuai dengan alur kebutuhan pengguna dan siap dikembangkan ke tahap selanjutnya

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemodelan Kebutuhan

Secara umum, pemodelan sistem rekomendasi layanan catering ini dikembangkan dengan dua hak akses, yaitu pengguna (*user*) dan admin sebagai hak akses. Sistem dirancang untuk merekomendasikan vendor catering yang sesuai dengan preferensi pengguna berdasarkan atribut seperti jenis menu, harga per porsi, kapasitas, lokasi, dan ulasan. Gambar 1 menunjukkan proses sistem rekomendasi.



Gambar 1. *Workflow* Sistem Rekomendasi

Workflow dari sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Admin mengelola data vendor catering yang berisi informasi seperti nama vendor, menu yang ditawarkan, harga per porsi, kapasitas layanan, dan lokasi penyediaan layanan. Data tersebut digunakan sebagai atribut dalam sistem *Content-Based Filtering* untuk menghasilkan rekomendasi vendor catering yang sesuai dengan preferensi pengguna.
2. User melakukan pengisian data preferensi berupa jenis menu yang diinginkan, rentang harga, lokasi acara, dan serta jenis layanan catering yang akan digunakan. Selanjutnya, sistem akan mencocokkan data preferensi tersebut dengan atribut vendor catering dan menghasilkan rekomendasi berupa daftar vendor dengan nilai kesesuaian tertinggi.

B. Pemodelan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data vendor layanan catering yang diperoleh melalui pencarian di situs penyedia layanan pernikahan serta media sosial seperti Instagram dan website resmi vendor. Secara umum, vendor catering memiliki berbagai variasi menu dan layanan, namun pada penelitian ini digunakan 20 vendor catering sebagai sampel data untuk proses pemodelan sistem rekomendasi. Setiap vendor memiliki 5 atribut utama yang digunakan sebagai dasar perhitungan kemiripan, yaitu: menu, jenis layanan, harga per porsi, lokasi layanan, dan rating pengguna. Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai input untuk proses pemodelan sistem rekomendasi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Catering

No	Nama	Menu	Layanan	Harga	Lokasi	Rating	Minimal Pesan
1	Tirta Sari Catering	Pasta	Prasmanan	Rp20.000	Jakarta	4.3	100
2	Mahkota Katering	Tongkol Balado + Sayur	Prasmanan	Rp25.000	Jakarta	4.5	100
3	Ummu Uwais Catering	Nasi Cumi Asin	Prasmanan	Rp20.000	Jakarta	5	30
4	Bakoel Pecel Blitar	Nasi Liwet Solo Lengkap	Prasmanan	Rp38.000	Blitar	4.3	5
5	Nasi Kotak Mak Judes	nasi, lauk, sayur, sambal	Nasi Kotak	Rp38.000	Jakarta	5	100
6	Borink by Chef Gorbon	Nasi Ayam Rica-Rica	Nasi Kotak	Rp35.000	Jakarta	0	20
7	Menya Musashi	Menya Bento A	Nasi Kotak	Rp75.900	Jakarta	4.6	20

8	Dutapangan Catering	Menu Ayam	Nasi Kotak	Rp25.000	Jakarta	4.2	50
9	RM Srikandi	Nasi Sodu Ikan Tuna	Nasi Kotak	Rp55.000	Jakarta	4.9	10
10	Alesya Catering	Nasi Box Alesya 1	Nasi Kotak	Rp35.700	Jakarta	0	75
11	Wangi Daun Catering	nasi, ayam, sayur, pelengkap	Nasi Kotak	Rp45.000	Jakarta	5	50
12	IndieVia Catering	Nasi Ayam Goreng Tepung Wijen	Nasi Kotak	Rp25.000	Jakarta	5	50
13	Dapur Solo	Nasi Langgi Spesial	Prasmanan	Rp37.400	Solo	4.6	5
14	McDonald's	BO 1 Crispy	Nasi Kotak	Rp23.500	Jakarta	5	
15	Domino's Pizza	pizza	Nasi Kotak	Rp32.000	Jakarta	5	50
16	Arvindo Food	Beef Teriyaki	Nasi Kotak	Rp30.000	Jakarta	5	50
17	TableTop Catering	Nasi Betutu	Prasmanan	Rp60.000	Jakarta	4.8	
18	Ameya Catering	Nasi Berkat	Nasi Kotak	Rp28.000	Jakarta	5	
19	Oemah Bites	Snack Box A	Snack Box	Rp17.000	Jakarta		
20	Sabana Fried Chicken	Chicken Burger Bundling	Nasi Kotak	Rp33.000	Jakarta	4.8	

Pada recommender menggunakan empat tahap perhitungan yaitu

1. TF-IDF (Term Frequency – Inverse Document Frequency)

Untuk membentuk representasi teks dalam bentuk vektor, digunakan metode TF-IDF. Rumus perhitungannya sebagai berikut :

$$TF-IDF(t,d)=TF(t,d)\times IDF(t)$$

Keterangan :

t = term atau kata tertentu

d = dokumen (menu catering atau input user)

$TF(t,d)$ = frekuensi kemunculan kata t dalam dokumen d

$IDF(t)$ = $\log(N/nt)$, dengan N adalah jumlah total dokumen, dan nt jumlah dokumen yang mengandung term t

Pada kasus ini, setiap menu catering dianggap sebagai dokumen. Input dari user juga dianggap sebagai dokumen referensi. Kata-kata akan ditokenisasi dan dibersihkan dengan menghilangkan koma dan juga lower case.

2. Cosine Similarity

Setelah semua dokumen diubah menjadi vektor TF-IDF, dihitung nilai kemiripan antara

input user dan masing-masing catering menggunakan rumus cosine similarity :

$$\cos(\theta)=\frac{A\cdot B}{|A|\times|B|}$$

Keterangan:

A = vektor TF-IDF dari input user

B = vektor TF-IDF dari menu catering

$A\cdot B$ = dot product antara dua vektor

$\|A\|$ dan $\|B\|$ = panjang (magnitudo) vektor

Nilai cosine similarity berada pada rentang 0 hingga 1, di mana nilai yang mendekati 1 menunjukkan tingkat kemiripan yang tinggi.

3. Skor harga

Karena pengguna juga memperhitungkan budget, sistem menghitung skor harga berdasarkan selisih antara harga catering dengan budget user. Rumus yang digunakan

$$Skor\ Harga=1-\frac{|Harga\ Catering-Budget\ User|}{Budget\ User}$$

Keterangan:

Nilai skor harga akan berada pada rentang 0 hingga 1, di mana nilai mendekati 1 berarti harga catering mendekati budget user.

4. Skor Akhir

Skor akhir dihitung sebagai gabungan antara cosine similarity dan skor harga, dengan bobot sebagai berikut:

$$Skor\ Akhir = 0.7 \times Cosine\ Similarity + 0.3 \times Skor\ Harga$$

Contoh perhitungan rekomendasi jika user ingin mencari produk dengan kata kunci nasi, ayam, goreng, sambal spesifikasi yaitu

- a. Harga : Rp35.000
- b. Jenis layanan: Nasi Kotak

Menghitung Tokenisasi dan Term Frequency (TF)

Tabel 2. Matriks TF

Term	TF (Query)	TF (Alesya Catering)
nasi	1	1
ayam	1	1
sambal	1	2
daun	0	1
jeruk	0	1
goreng	0	2
lengkuas	0	1
ati	0	1
kentang	0	1
bakwan	0	1
jagung	0	1
kerupuk	0	1
buah	0	1

Menghitung Inverse Document Frequency (IDF)

Perhitungan Rumus IDF adalah

$$IDF(t) = \log\left(\frac{N+1}{DF(t)+1}\right) + 1$$

Misal untuk nasi dari 20 dokumen terdapat 13 dokumen yang mengandung nasi maka perhitungannya adalah

$$IDF(nasi) = \log\left(\frac{20+1}{13+1}\right) + 1$$

$$IDF(nasi) = \log\left(\frac{21}{14}\right) + 1$$

$$IDF(nasi) = \log(1.5) + 1$$

$$IDF(nasi) = 0.405465 + 1$$

$$IDF(nasi) \approx 1.405465$$

Kemudian idf diterapkan ke semua term dari alisa catering sehingga didapatkan

Tabel 3. Matriks IDF

Term	IDF
nasi	1.405
ayam	1.847
sambal	2.435
daun	2.8
jeruk	2.8
goreng	1.95
lengkuas	2.8
ati	2.8
kentang	2.8
bakwan	2.8
jagung	2.8
kerupuk	2.1
buah	2.8

Perhitungan Vektor TF-IDF

Setiap komponen vektor TF-IDF dihitung dengan mengalikan TF dengan IDF.

Query_tfidf hanya akan memiliki komponen untuk 'nasi', 'ayam', dan 'sambal' karena token lain di query tidak ada

- Nasi : $1 \times 1.405 = 1.405$
 - Ayam : $1 \times 1.847 = 1.847$
 - Sambal : $1 \times 2.435 = 2.435$
- Qtfidf = [1.405, 1.847, 2.435]

Vektor Alesya Catering

DAlesya_tfidf akan memiliki komponen untuk semua token dalam menunya:

- Nasi : $1 \times 1.405 = 1.405$
- Ayam : $1 \times 1.847 = 1.847$
- Sambal : $2 \times 2.435 = 4.870$
- Daun : $1 \times 2.800 = 2.800$
- Jeruk : $1 \times 2.800 = 2.800$
- Goreng : $2 \times 1.950 = 3.900$

- lengkuas : $1 \times 2.800 = 2.800$
- ati : $1 \times 2.800 = 2.800$
- kentang : $1 \times 2.800 = 2.800$
- bakwan : $1 \times 2.800 = 2.800$
- jagung : $1 \times 2.800 = 2.800$
- kerupuk : $1 \times 2.100 = 2.100$
- buah : $1 \times 2.800 = 2.800$

a) Perhitungan Dot Produk

$$\begin{aligned} Qtfidf \cdot DAlesya_tfidf &= (1.405465 \times 1.405465) + (1.847298 \times 1.847298) + (2.435085 \times 4.870170) \\ &= 1.9753230225 + 3.4125012404 + 11.8592760245 \\ &= \mathbf{17.2471196815} \end{aligned}$$

b) Perhitungan Magnitude ($\|Qtfidf\|$ dan $\|DAlesya_tfidf\|$)

Magnitude Vektor Query ($\|Qtfidf\|$):

$$\begin{aligned} \|Qtfidf\| &= \sqrt{1.405465^2 + 1.847298^2 + 2.435085^2} \\ &= \sqrt{1.9753230225 + 3.4125012404 + 5.9296380225} \\ &= \sqrt{11.3174622854} \\ &= 3.36414635829 \end{aligned}$$

Magnitude Vektor Alesya Catering ($\|DAlesya_tfidf\|$):

$$\begin{aligned} &= \sqrt{1.405^2 + 1.847^2 + 4.870^2 + 2.800^2 + 2.800^2} \\ &\quad + 3.900^2 + 2.800^2 + 2.800^2 + 2.800^2 + 2.800^2 \\ &\quad + 2.800^2 + 2.100^2 \\ &\quad + 2.800^2} \\ &= \sqrt{1.974025 + 3.411409 + 23.716900 + 7.840000} \\ &\quad + 7.840000 + 15.210000 + 7.840000 + 7.840000 \\ &\quad + 7.840000 + 7.840000 + 7.840000 + 4.410000 \\ &\quad + 7.840000} \\ &= \sqrt{111.442334} \\ &= \mathbf{10.5566251236} \end{aligned}$$

c) Perhitungan Cosine Similarity (Skor Menu)

$$\begin{aligned} \text{Cosine Similarity}(Qtfidf, DAlesya_tfidf) &= \frac{Qtfidf \cdot DAlesya_tfidf}{\|Qtfidf\| \times \|DAlesya_tfidf\|} \\ &= \frac{17.2471196815}{3.36414635829 \times 10.5566251236} \\ &= \mathbf{0.48564239899} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Harga} &= 1 - \frac{|35.000 - 35.700|}{35.700 - 35.000} \\ &= 1 - \frac{35000}{700} \\ &= 0.98 \end{aligned}$$

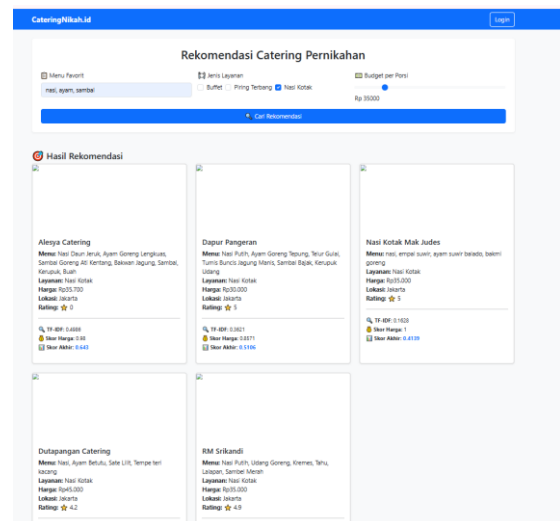
$$\begin{aligned} \text{Skor Total} &= (0.7 \times 0.4856) + (0.3 \times 0.9800) \\ &= 0.33992 + 0.29400 = 0.63392 \end{aligned}$$

Tabel 4. Matriks TF-IDF

Nama Catering	Relevansi Menu (TF-IDF/Cosine Similarity)	Skor Harga	Skor Total
---------------	---	------------	------------

Alesya Catering	0.485	0.98	0.634
Dapur Pangeran	0.3621	0.8571	0.516
Nasi Kotak Mak Judes	0.1628	1	0.414
Dutapangan Catering	0.1845	0.7143	0.3435
RM Srikandi	0.0551	1	0.3385
Ameya Catering	0.1308	0.8	0.3316
Borink by Chef Gorbon	0.0428	1	0.33
Wangi Daun Catering	0.0529	0.9429	0.3199
IndieVia Catering	0.1005	0.7143	0.2846
Sabana Fried Chicken	0	0.9429	0.2829
R.A Kitchen	0	0.4286	0.1286

Kemudian dari semua data ini akan ditampilkan kepada user dalam bentuk 5 hasil pencarian dengan skor tertinggi

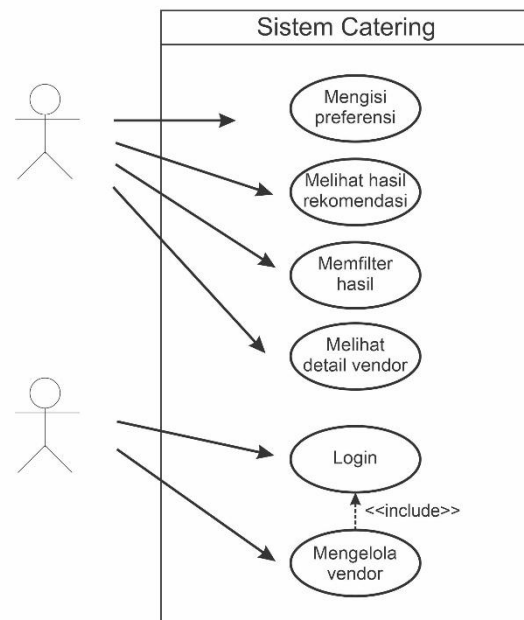


Gambar 2. Hasil Pencarian dengan Skor Tertinggi

C. Pemodelan Proses

Unified Modeling Language (UML) adalah standar bahasa pemodelan visual yang digunakan untuk merancang, memvisualisasikan, dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak, terutama yang berorientasi objek. Salah satu jenis diagram dalam UML adalah *Use Case Diagram*, yang digunakan untuk memodelkan interaksi antara aktor (pengguna atau sistem eksternal) dan sistem. Diagram ini menekankan pada kebutuhan fungsional dari sudut pandang pengguna dengan menggambarkan fungsi utama sistem (*use case*) dalam bentuk simbol oval dan aktor dalam bentuk figur stik, sehingga memudahkan pemahaman terhadap perilaku sistem tanpa perlu melihat kode program [12]. Dalam pemodelan proses sistem rekomendasi, terdapat dua jenis aktor yang terlibat, yaitu Admin dan Pengguna.

Dalam sistem ini, admin berperan dalam mengelola data vendor catering yang akan direkomendasikan kepada pengguna, termasuk pengaturan atribut seperti jenis menu, harga per porsi, kapasitas layanan, dan lokasi. Akses ke fitur ini memerlukan proses login sebagai admin. Sementara itu, pengguna berinteraksi dengan sistem untuk melihat informasi vendor catering, mengisi preferensi layanan sesuai kebutuhan seperti menu dan anggaran, serta memperoleh hasil rekomendasi vendor catering yang paling sesuai berdasarkan preferensi yang telah diinputkan.

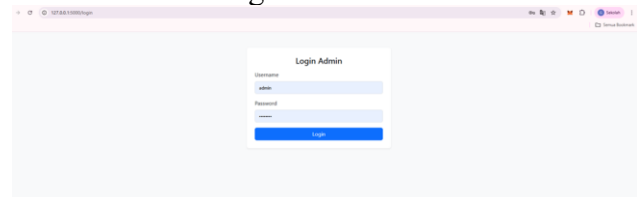


Gambar 3. Use Case Sistem Rekomendasi

Berdasarkan pemodelan proses menggunakan *Use Case Diagram* di atas, rancangan antarmuka sistem rekomendasi vendor catering ditampilkan sebagai berikut:

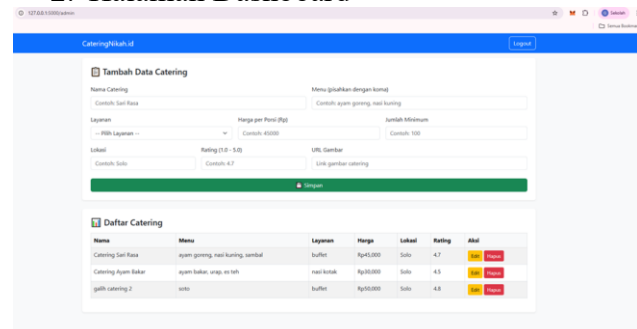
A. Hak Akses Admin

1. Halaman Login



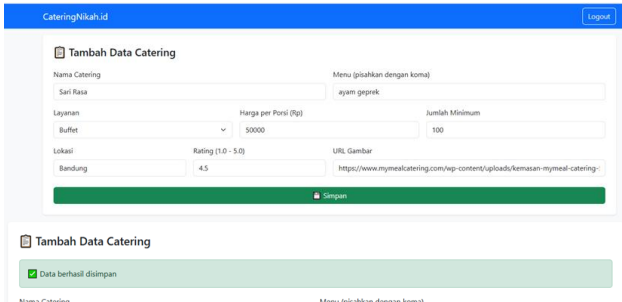
Gambar 4. Halaman Login Admin

2. Halaman Dashboard



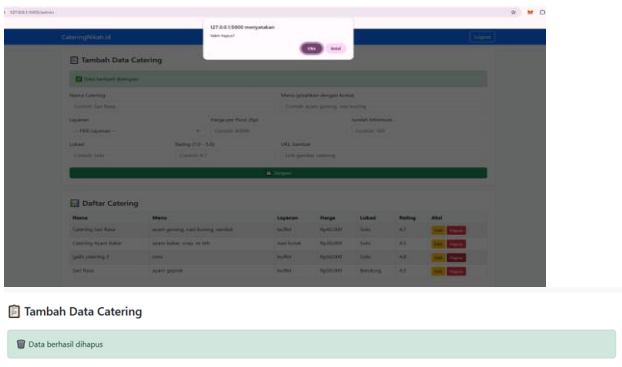
Gambar 5. Desain Dashboard

3. Halaman Tambah Data



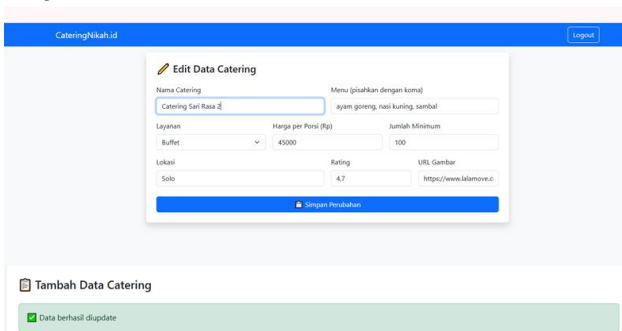
Gambar 6. Desain Tambah Data

4. Halaman Delete Data



Gambar 7. Desain Delete Data

5. Halaman Edit Data



Gambar 8. Desain Edit Data

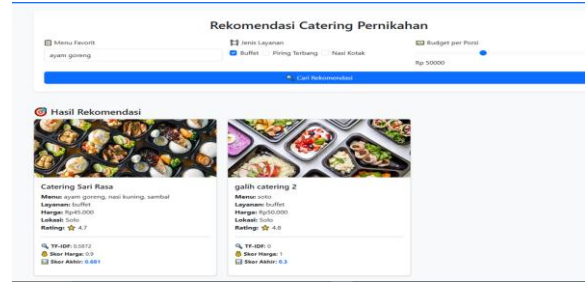
B. Hak Akses User

1. Halaman Beranda Sistem



Gambar 9. Desain Beranda Sistem

2. Halaman Pencarian Vendor Catering



Gambar 10. Desain Pencarian Vendor Catering

3. Halaman Hasil Rekomendasi Vendor Catering



Gambar 11. Desain Hasil Rekomendasi Vendor Catering

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil merancang dan mengimplementasikan sistem rekomendasi catering pernikahan berbasis content-based filtering. Sistem ini menggunakan data fitur layanan seperti jenis menu, harga, dan lokasi untuk menghasilkan rekomendasi yang relevan dengan preferensi pengguna.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem dapat memberikan rekomendasi yang sesuai dan memudahkan calon pengantin dalam memilih vendor catering. Untuk pengembangan selanjutnya, sistem dapat diperluas dengan metode hybrid filtering, memperhitungkan ulasan pengguna secara lebih mendalam, serta menerapkan personalisasi berbasis profil pengguna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan dan penyelesaian penelitian ini.

Ucapan terima kasih khusus kami tujukan kepada dosen pembimbing yang telah membagikan ilmu, memberikan arahan, dan mendorong kami untuk menyelesaikan penelitian ini dengan semangat dan ketelitian. Tak lupa, kami juga menghargai masukan serta saran dari

rekan-rekan mahasiswa dan pihak-pihak yang telah membantu dalam pengumpulan data, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kami juga berterima kasih kepada Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Duta Bangsa Surakarta atas fasilitas dan kesempatan yang diberikan sehingga kami dapat menyusun karya ini dengan baik. Tanpa dukungan lingkungan akademik yang kondusif, proses ini tentu tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.

Akhir kata, kami menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

REFERENSI

- [1] R. H. Mondy dan A. Wijayanto, "RECOMMENDATION SYSTEM WITH CONTENT-BASED FILTERING METHOD FOR CULINARY TOURISM IN MANGAN APPLICATION."
- [2] D. A. Pratiwi dan A. Qoiriah, "Sistem Rekomendasi Wedding Organizer Menggunakan Metode Content-Based Filtering Dengan Algoritma Random Forest Regression," *Journal of Informatics and Computer Science*, vol. 03, 2022.
- [3] D. Kurniawan, B. O. Sembiring, dan E. Rahayu, "SISTEM REKOMENDASI WEDDING ORGANIZER MENGGUNAKAN METODE COLLABORATIVE FILTERING BERBASIS WEB," *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 4, no. 2, 2023, doi: 10.46576/djtechno.
- [4] R. H. Mondy dan A. Wijayanto, "RECOMMENDATION SYSTEM WITH CONTENT-BASED FILTERING METHOD FOR CULINARY TOURISM IN MANGAN APPLICATION."
- [5] E. Salim, J. Pragantha, dan M. D. Lauro, "Perancangan Sistem Rekomendasi Film menggunakan metode Content-based Filtering."
- [6] S. M. Iqbal dan I. Pratama, "Penerapan Metode Content Based Filtering pada Sistem Rekomendasi Pemilihan Produk Skincare," *Smart Comp: Jurnalnya Orang Pintar Komputer*, vol. 13, no. 3, Jul 2024, doi: 10.30591/smartcomp.v13i3.7156.
- [7] R. H. Mondy dan A. Wijayanto, "RECOMMENDATION SYSTEM WITH CONTENT-BASED FILTERING METHOD FOR CULINARY TOURISM IN MANGAN APPLICATION."
- [8] F. Sagita Patulak, A. Alan Pabembe, U. Dipa Makassar, dan H. Artikel, "Sistem Rekomendasi Paket Katering Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)," *Digital Transformation Technology (Digitech) | e*, vol. 3, no. 1, 2023, doi: 10.47709/digitech.v3i1.2669.
- [9] N. Noor Kamala Sari, R. Priskila, P. Bagus Adidyana Anugrah Putra, U. Palangka Raya, K. UPR Tunjung Nyaho Jalan Yos Sudarso, dan P. Raya, "IMPLEMENTASI CONTENT-BASED FILTERING MENGGUNAKAN TF-IDF AND COSINE SIMILARITY UNTUK SISTEM REKOMENDASI RESEP MASAKAN," vol. 18, no. 1, 2024, doi: 10.47111/JTI.
- [10] N. A. Salsabilla dan R. Mardhiyyah, "Implementasi Metode Content-Based Filtering pada Aplikasi E-Catering Pemesanan Makanan Berbasis Mobile Android," *Journal of Information System Research (JOSH)*, vol. 6, no. 1, hlm. 438–448, Okt 2024, doi: 10.47065/josh.v6i1.6068.
- [11] Y. Bahtiar, N. A. Raharisti, dan H. Azari, "Pemodelan Metode Content Based Recommendation pada Sistem Rekomendasi Website Belajar Programming."
- [12] S. Narulita, A. Nugroho, dan M. Z. Abdillah, "Diagram Unified Modelling Language (UML) untuk Perancangan Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SIMLITABMAS)," *Bridge: Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Telekomunikasi*, vol. 2, no. 3, pp. 244–256, Agustus 2024, doi: 10.62951/bridge.v2i3.